

EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING MENGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 DANDER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Wiwik Sulistiowati¹⁾, Ayis Crusma Fradani²⁾, Sujiran³⁾
^{1,2}Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
email: wiwksulistiowati87@gmail.com & ayis.ikip@gmail.com
³Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
email: sujiran@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstract

*The purpose of this research is to find out the difference in learning outcomes of students whose learning is Blended Learning using the Google Classroom application and students whose learning is Blended Learning using the WhatsApp application in economic subjects, the subject matter of International Trade, students of class XI IPS SMA Negeri 1 Dander in the academic year 2021/2022. This type of research is quasi-experimental, with a quantitative approach. The population in this study were students of class XI SMA Negeri 1 Dander totaling 80 students. Data was collected using 3 ways, namely, documentation, observation, and tests. The test instrument used is the test of validity, reliability, level of difficulty, and discriminatory power. Initial prerequisite tests are normality test, homogeneity test, and balance test. While the final prerequisite tests are normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results of the study show that: There are differences in learning outcomes between students whose learning is Blended Learning using the Google Classroom application and students whose learning is Blended Learning using the WhatsApp application on student learning outcomes in economic subjects, the subject of International Trade in class XI IPS SMA Negeri 1 Dande Academic Year 2021/2022, that the value of t_{count} (1.831) is greater than the value of t_{table} (1.643).
Keyword: Blended Learning, Google Classroom Application, Learning Outcomes.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Perdagangan Internasional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dander Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dander yang berjumlah 80 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 3 cara yaitu, dokumentasi, observasi, dan tes. Uji instrumen tes yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Uji prasyarat awal yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji keseimbangan. Sedangkan uji prasyarat akhir yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *WhatsApp* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Perdagangan Internasional kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dande Tahun Pelajaran 2021/2022, bahwa nilai t_{hitung} (1,831) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,643).
Kata kunci: *Blended Learning*, Aplikasi *Google Classroom*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat dalam UUD 1945. Menurut UUD No 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar, terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses belajar agar siswa aktif dalam mengembangkan potensi-potensi yang terdapat dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang mulia dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, bangsa dan negara serta masyarakat.

Pada masa pandemi Covid-19, banyak sekali sektor yang terkena dampak virus corona salah satunya dunia pendidikan. Dampak virus tersebut pada dunia pendidikan yaitu mengakibatkan aktifitas kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka. Program tersebut dikenal dengan pembelajaran daring atau sistem *E-learning* atau *online learning*. Menurut Isman (2016:587) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Diberlakukannya pembelajaran daring oleh pemerintah mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan pendidikan di tengah pandemi Covid-19, serta upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Perubahan sistem pembelajaran tatap muka (luring) menjadi daring atau jarak jauh membawa banyak dampak secara positif maupun negatif bagi siswa. Beberapa dampak negatifnya adalah siswa menjadi kurang fokus terhadap materi yang disampaikan, aktivitas belajar kurang maksimal, dan kurangnya sosialisasi

(Naftali, 22 Januari 2022). Selama pembelajaran daring dilakukan, aktivitas yang memerlukan fasilitas sekolah seperti laboratorium, auditorium, perpustakaan, dan sarana olahraga menjadi sulit dilakukan secara daring. Sedangkan dampak positifnya adalah penggunaan teknologi yang semakin maksimal.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dalam aspek pendidikan dinilai sudah cukup berhasil. Dapat dilihat bahwa kasus Covid-19 terus menurun tiap harinya. Berdasarkan hal tersebut pemerintah Indonesia mengambil keputusan untuk membuka kembali sistem pembelajaran tatap muka atau pembelajaran secara luring. Hal ini sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *corona virus disease 2019 (COVID-19)*.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022 kepada guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Dander, beliau mengatakan bahwa telah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan salah satu aplikasi yaitu *WhatsApp*, tetapi kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran ekonomi masih belum maksimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi belum maksimalnya pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, interaksi yang kurang, memori hp yang penuh dengan semua berkas yang masuk di grup *WhatsApp*, dan tidak jarang gangguan sinyal yang naik turun. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa siswa semua dokumen yang dikirimkan akan otomatis tersimpan dan membuat hp menjadi cepat penuh, gangguan sinyal, interaksi menjadi

kurang, materi yang disampaikan tidak sepenuhnya dapat dipahami oleh seluruh siswa, sulit melihat keseriusan siswa dalam belajar. Pembelajaran tatap muka dan *online* bisa disebut *Blended Learning*. *Blended Learning* adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan penerapan pembelajaran tradisional di dalam kelas dengan pembelajaran *online* yang memanfaatkan teknologi informasi dan bersifat fleksibel (Ningsih & Misdalina, 2017:156).

Berdasarkan permasalahan tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat bahwa yang mendapatkan nilai yang sudah mencapai KKM sebesar 51% dan sisanya masih mendapatkan nilai di bawah KKM dimana KKM mata pelajaran ekonomi yang telah ditentukan di sekolah tersebut adalah 75. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Eksperimentasi Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dander Tahun Pelajaran 2021/2022”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka metode yang digunakan peneliti adalah eksperimen kuasi (*quasi eksperimental*). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode

penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan (Sugiyono, 2018:107).

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan berbeda. Penelitian dilakukan secara daring dan luring. Pembelajaran daring pada kelas kontrol melalui grup *WhatsApp* sedangkan kelas eksperimen melalui aplikasi *Google Classroom*.

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Tes - Akhir
Kelas Eksperimen	X1	O2
Kelas Kontrol	X2	O2

Keterangan :

- X₁ : Perlakuan *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom*
- X₂ : Perlakuan *Blended Learning* menggunakan *Group WhatsApp*
- O₂ : Nilai tes akhir (kelas eksperimen maupun kelas kontrol).

Dalam hal ini, kelas eksperimen dikenai perlakuan (X₁) *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Sedangkan kelas kontrol *Blended Learning* menggunakan *Group WhatsApp* yang berisi materi-materi tentang pokok bahasan Perdagangan Internasional.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:117). Menurut Riduwan (2015:54) berpendapat bahwa populasi adalah objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dander tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 80 siswa.

Tabel 2 Jumlah Siswa Kelas XI IPS

No	Kelas	Banyak Siswa
1	XI IPS 1	30
2	XI IPS 2	25
3	XI IPS 3	25
Jumlah		80

Sumber : Data diolah 2022

Sampel dalam penelitian ini untuk mempermudah pengambilan data dari populasi. Menurut Sugiyono (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan populasi tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pada penelitian ini dipilih siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen untuk pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol untuk pelajaran *Blended Learning* menggunakan *Group WhatsApp*.

Kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini karena kelas tersebut memiliki kesamaan/homogen, yang mana kesamaan/homogen tersebut adalah salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian eksperimen. Kelas tersebut dianggap homogen karena memiliki kesamaan tingkat yaitu kelas XI, menggunakan kurikulum yang sama dalam pembelajaran yaitu K13, diajar oleh guru mata pelajaran ekonomi yang sama, dan jika dilihat dari hasil nilai UAS semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 siswa kelas X IPS 2 dan IPS 3 memiliki nilai terendah yaitu sama-sama 60 dan tertinggi sama-sama 80 dengan nilai rata-rata kelas

XI IPS 2 yaitu 70,20 dan rata-rata nilai UAS kelas XI IPS 3 yaitu 69,4 dan memiliki jumlah siswa yang sama yaitu 25 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kedua kelas tersebut hanya memiliki selisih 0,8 saja sehingga hampir tidak ada perbedaan.

Tabel 3 Daftar Sampel

No	Kelas	Banyak Siswa
1	XI IPS 2	25
2	XI IPS 3	25

Sumber : Daftar Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan teknik *probability sampling (cluster random sampling)*. Teknik *cluster random sampling* ini memilih sampel bukan didasarkan pada individu, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subyek yang secara alami sudah terbentuk dan kemungkinan kecil untuk dipisah-pisah atau dipecah-pecah (Sugiyono, 2018:122).

Teknik yang diambil dari sampel ini adalah *Cluster Random Sampling*, karena pengambilan sampel ini dilakukan setelah memperhatikan ciri-ciri antara lain: peserta didik mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, peserta didik diajar oleh guru yang sama, dan pada kelas yang sama.

Pada penelitian ini dipilih dua kelas sebagai sampel yaitu kelas XI IPS 2 dengan jumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen untuk media pembelajaran *Google Classroom* dan kelas XI IPS 3 dengan jumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol untuk media pembelajaran *Group WhatsApp*. Sehingga jumlah kelas sampel dalam penelitian ini adalah 50 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas Butir Soal

Dengan menggunakan rumus validitas butir soal pada hasil validasi isi 30 soal yang valid sesuai dengan keputusan uji $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ adalah 27 soal.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil dari uji validitas terdapat 27 Soal valid dan 3 tidak valid, maka soal valid tersebut kemudian di uji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus KR-20 (r_{11}). soal dikatan reliabel jika indeks reliabilitas yang diperoleh telah melebihi 0,7 ($r_{11} > 0,7$).

Tabel 4 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Soal	(r_{11})	Indeks Reliabilitas	Kesimpulan
27	0,872	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Berdasarkan tabel diatas duperoleh hasil (r_{11}) = 0,872 ($0,872 > 0,7$). Kesimpulannya bahwa soal dikatakan reliabel atau 27 soal dapat digunakan sebagai soal uji coba.

3. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Dengan menggunakan rumus taraf kesukaran pada hasil uji coba 27 soal, soal yang digunakan adalah soal dengan kategori sedang dan sukar. Dan dapat dilihat dari hasil 18 Soal dengan kategori sedang, 2 soal kategori sukar, dan 7 soal dengan kategori mudah.

4. Uji Daya Bada Soal

Dengan menggunakan rumus daya beda pada hasil soal uji coba yaitu 27 soal, soal yang digunakan adalah soal dengan kategori cukup dan baik. Dan didapatkan hasil 1 soal dengan kategori tidak baik, 15 soal dengan kategori cukup, dan 11 soal dengan kategori baik.

Peneliti menggunakan soal dengan kategori cukup dan baik. Soal dengan kategori cukup berjumlah 15 soal dan soal dengan kategori baik berjumlah 11 soal, jadi total ada 26 soal. Karena

peneliti ingin menyamaratakan jumlah soal yang akan diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka soal dengan kategori cukup hanya digunakan 10 soal saja, dan soal dengan kategori baik berjumlah 10 soal. Jadi, soal yang dapat digunakan berjumlah 20 Soal, yaitu soal dengan kategori cukup dan baik.

Dari hasil uji coba soal yang telah di teliti validasi isi, validasi butir soal, realibilitas, taraf kesukaran dan daya beda diperoleh 20 soal yang akan digunakan untuk soal Posttes pada pokok bahasan Perdagangan Internasional pada kelas eksperimen (XI IPS 2) dan kelas kontrol (XI IPS 3).

Analisis Data Awal

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kedua kelas yang dijadikan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat ditentukan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian yang diajukan. Uji normalitas data awal diambil dari nilai UAS mata pelajaran ekonomi pada semester ganjil kelas XI IPS2 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 3 (kelas kontrol). Uji noralitas dilakukan menggunakan metode Liliefors dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Jumlah Siswa	Rataan	Standar Deviasi	L hitung	L tabel	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	25	70,20	7,141	0,127	0,173	Normal
Kelas Kontrol	25	69,4	6,344	0,156		

Sumber : Data Diolah 2022 dari Hasil

Uji Normalitas Data Awal

Berdasarkan uji tersebut, untuk masing-masing sampel nilai dari L hitung < L tabel sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing sampel berdistribusi normal, artinya kedua kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui variansi kedua populasi homogen atau tidak. Pengujian antara kedua kelompok menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Variansi	F _{hitung}	F _{tabel}	Keputusan Uji	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	1755	0,146	3,841	H0 Diterima	Sampel Homogen
Kelas Kontrol	1735				

Sumber : Hasil Analisis Uji Homogenitas Data Nilai UAS Ekonomi Semester Ganjil

Berdasarkan keputusan uji pada tabel diatas harga dari F_{hitung} < F_{tabel}, maka keputusan H0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi-variansi dari dua populasi tersebut homogen. Mengingat bahwa sampel yang homogen merupakan syarat dari penelitian eksperimen, maka kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3 dapat digunakan sebagai sampel penelitian karena sifatnya homogen. Artinya bahwa sekumpulan data yang berasal dari dua populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

3. Uji Keseimbangan Data

Uji keseimbangan dilakukan untuk menguji apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama atau tidak. Pengujian keseimbangan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t dua pihak. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$. Nilai t_{tabel} diperoleh ta;n didapatkan t_{0,05;48} = 0,090. Daerah kritis yang digunakan DK = {t|t > - 0,09 atau t > 0,09}. Nilai t_{obs} yang didapatkan berdasarkan hasil perhitungan adalah 2,013 ∈ DK. Dapat disimpulkan siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki

kemampuan awal yang sam atau seimbang.

Analisis Data Akhir

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data akhir dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data akhir diambil dari data posttest kelas XI IPS 2 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 3 (kelas kontrol).

Tabel 7 Hasil Uji normalitas

kelas	Jumlah Ssiswa	Rerata	Standart Deviasi	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	25	79,60	6,278	0,155	0,173	Normal
Kelas Kontrol	25	76,40	6,212	0,169		

Sumber : Data Diolah 2022 dari Hasil Uji Normalitas Data Akhir

Berdasarkan uji tersebut, untuk masing-masing sampel nilai dari L_{hitung} < L_{tabel} sehingga Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing sampel berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji seragam atau tidaknya variansi kedua sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas data akhir diambil dari data nilai posttest kelas XI IPS 2 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 3 (kelas kontrol).

Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Variansi	F _{hitung}	F _{tabel}	Keputusan Uji	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	1990	0,001	3,841	H0 Diterima	Sampel Homogen
Kelas Kontrol	1910				

Sumber : Data Diolah 2022 dari Hasil Uji Homogenitas Data Akhir

Berdasarkan keputusan uji pada tabel 4.10, hasil dari F_{hitung} < F_{tabel}, maka keputusan H0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi-variansi dari dua populasi tersebut homogen. Mengingat bahwa sampel yang homogeny merupakan syarat dari penelitian eksperimen, maka kelas XI IPS 2

dan kelas XI IPS 3 dapat digunakan sebagai sampel penelitian karena sifatnya homogeny. Artinya bahwa sekumpulan data yang berasal dari dua populasi yang tidak jauh berbeda.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini merumuskan $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Perdagangan Internasional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dander tahun pelajaran 2021/2022) dan $H_1: \mu_1 > \mu_2$ (Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Perdagangan Internasional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dander tahun pelajaran 2021/2022).

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$). Dengan taraf signifikan yang telah di tetapkan yaitu $\alpha = 0,05$. Dengan besar derajat kebebasan hasil perhitungan yang didapatkan adalah $DK = 48$. Nilai t_{tabel} sebesar 1,643. Nilai t_{obs} yang didapatkan pada perhitungan adalah sebesar 1,831. Nilai $t_{obs} > t_{tabel}$ dengan demikian $t_{obs} \in DK$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan perhitungan hipotesis adalah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan siswa yang

pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Perdagangan Internasional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dander tahun pelajaran 2021/2022.

Pembahasan

Sebelum dilakukannya penelitian ini, kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dander yang menjadi kelompok eksperimen maupun kontrol dalam kegiatan pembelajaran luring dan daring guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan dapat dilihat dengan cara tersebut mengakibatkan kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan keterbatasan aplikasi *WhatsApp* dimana dokumen yang dikirimkan akan otomatis tersimpan dan membuat hp cepat penuh. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan membuat siswa kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran endingnya hanya berpusat pada guru. Untuk itu peneliti berinisiatif untuk memperbaiki kondisi tersebut dengan menggunakan aplikasi yang tepat saat pembelajaran daring sehingga membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Menurut Mayasari, dkk. (2019:18-23) *Google Classroom* atau ruang kelas *Google* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan, dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas. *Google Classroom* sebagai aplikasi sangat mendukung terhadap kegiatan belajar dan mengajar, lebih praktis, dan aplikasi *Google Classroom* ini juga menciptakan folder drive untuk setiap tugas siswa, membantu dan menjaga semua dokumen secara terorganisir (Sutrisna, 2018:69-78).

Penelitian ini hanya melibatkan dua kelompok sampel yang diberi perlakuan berbeda. Perlakuan pertama dilakukan pada kelas eksperimen pembelajaran *Blended Learning* dengan menggunakan aplikasi

Google Classroom sedangkan perlakuan kedua dilakukan pada kelas kontrol pembelajaran *Blended Learning* dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

Sebelum diberikan perlakuan kedua kedua kelas tersebut dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Data awal diambil dari nilai UAS mata pelajaran ekonomi semester ganjil kelas XI IPS 2 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 3 (kelas kontrol) berdistribusi normal. Dari uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal artinya, kedua kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Dan dari uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa variansi-variansi dari kedua populasi tersebut homogen, artinya kedua kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Kedua kelas yang terpilih menjadi sampel (kelas eksperimen dan kontrol) diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom*, sedangkan kelas kontrol pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda maka kedua kelas tersebut diberi tes untuk mengetahui hasil belajar ekonomi pokok bahasan Perdagangan Internasional. Selanjutnya dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan didukung dengan hasil analisis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya

Berdasarkan rincian data yang telah dihimpun oleh peneliti, menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 79,60 sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata 76,40. Dari hasil belajar kedua kelompok tersebut terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Menurut hasil perhitungan statistik membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,831 > 1,643$) dengan kesimpulan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Perdagangan Internasional kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dander tahun pelajaran 2021/2022.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Rina Saputri dan Purwanto dengan judul “Pengaruh *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di MAN 3 Medan.” Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* secara signifikan terhadap hasil belajar fisika siswa di MAN 3 Medan (Saputri & Purwanto, 2022:42-50). Selain itu, hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa dan terdapat perbedaan kemandirian siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Blended Learning menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan siswa yang tidak menggunakan aplikasi tersebut pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Perdagangan Internasional di SMA Negeri 1 Dander tahun pelajaran 2021/2022.

Dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-

rata kelas kontrol. Hasil perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Peserta didik juga lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, mampu menyimpulkan dan menyelesaikan pembelajaran, dan lebih beranimengemukakan pendapat, bertanya tentang hal yang belum dipahami dan menjadi aktif dalam berdiskusi. Sehingga kelas eksperimen yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan siswa yang pembelajarannya *Blended Learning* menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Perdagangan Internasional siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dander tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlena, A., Effendi, Z. M., & Sofya, R. (2018). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. *Jurnal Ecogen*, 1(1), 28-35.
- Ashoumi, H. & Shobirin, M. S. 2019. Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah PAI. *Journal of Education and Management Studies*, 2(4), 29-34.
- Bahrudin & Wahyuni, N. E. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Med
- Budiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. surakarta: UNS Press.
- Ivanka, M. S. (2021). Implementasi Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Masa Pandemi di MA Khozinatul Ulum Blora. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 98-112.
- Lukman Hakim Siregar, S.Kom., M.Pd.T. *Penerapan metode pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar mahasiswa di institut pendidikan tapanuli selatan padangsidempuan*. Vol 7 No 1. E.ISSN.2614-6061. P.ISSN.2527-4295. 2019.
- Naftali, Xaviera. 2022. *Alasan Kuliah Tatap Muka Lebih Efektif bagi Mahasiswa*, (online), (<https://bandungbergerak.id/articledetail/2063/alasan-kuliah-tatap-muka-lebih-efektif-bagi-mahasiswa>), diakses 22 Januari 2022
- Nawawi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya (Rev.ed)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

